

STUDI KASUS KONSELING PASTORAL TERHADAP PEREMPUAN YANG MENGALAMI INFERTILITAS DI GMIST JEMAAT LOHONG GIGHILE BIRA

AMARTYA LOVELIN LANONGBUKA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak yang diterima perempuan yang mengalami infertilitas, untuk menganalisis pelayanan konseling pastoral terhadap perempuan yang mengalami infertilitas di GMIST Jemaat Lohong Gighile Bira dan 3 dan untuk merumuskan model konseling yang tepat bagi perempuan yang mengalami infertilitas di GMIST Jemaat Lohong Gighile Bira. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode studi kasus pastoral yang dilaksanakan di GMIST Jemaat Lohong Gighile Bira pada tahun 2023.

Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan konseling pastoral yang dilakukan dengan subjek inti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa infertilitas yang dialami oleh subjek ini memberikan dampak negatif hampir pada semua aspek dalam dirinya, yaitu dari segi psikis, sosial dan spiritual. Untuk itu konseling pastoral merupakan pelayanan yang bisa membantu subjek inti mengalami perubahan yang positif dan keluar dari permasalahannya, dengan menggunakan model pendekatan konseling pastoral yang disesuaikan dengan masalah subjek. Tetapi, nyatanya dari pihak gereja belum memberikan perhatian khusus bagi masalah yang dialami subjek. Kurangnya pemahaman pihak gereja tentang pelayanan konseling pastoral juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum adanya pelayanan pastoral yang diberikan bagi perempuan yang mengalami masalah infertilitas.

Dari hasil studi kasus ini, maka peneliti merekomendasikan untuk adanya suatu seminar konseling pastoral yang diberikan bagi pihak gereja, agar dapat menambah wawasan mengenai pelayanan konseling pastoral ini dan pelayanan konseling pastoral bisa segera dilaksanakan oleh pihak gereja.

Kata Kunci : Konseling pastoral, Infertilitas, Perempuan

CASE STUDY OF PASTORAL COUNSELING OF WOMEN WHO EXPERIENCE INFERTILITY IN GMIST LOHONG GIGHILE BIRA

AMARTYA LOVELIN LANONGBUKA

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact received by women who experience infertility, to analyze pastoral counseling services for women who experience infertility at GMIST Congregation Lohong Gighile Bira and 3 and to formulate an appropriate counseling model for women experiencing infertility at GMIST Congregation Lohong Gighile beer. This study used a qualitative research method with a pastoral case study approach which was carried out at the GMIST of the Lohong Gighile Bira Congregation in 2023.

Data was collected through a process of observation, interviews and pastoral counseling which was carried out with the core subject. The results of this study indicate that the infertility experienced by this subject has a negative impact on almost all aspects of him, namely in terms of psychological, social and spiritual. For this reason, pastoral counseling is a service that can help core subjects experience positive changes and get out of their problems, using a pastoral counseling approach that is adapted to the subject's problems. However, in fact the church has not paid special attention to the problems experienced by the subject. The church's lack of understanding about pastoral counseling services is also one of the factors that causes no pastoral services to be provided for women who experience infertility problems.

From the results of this case study, the researcher recommends holding a pastoral counseling seminar given to the church, in order to add insight into this pastoral counseling service and pastoral counseling services can be immediately implemented by the church.

Keywords: Pastoral counseling, Infertility, Women.